

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu kota biasanya didorong oleh proses urbanisasi. Masuknya penduduk dari luar ke kota ada yang bersifat menetap sebagai penduduk kota (*inhabitant*), tetapi ada juga yang bersifat sementara, datang pada pagi atau siang hari dan sore hari kembali ke desa sekitarnya. Hal ini menyebabkan jumlah penduduk dalam kota semakin banyak (Fandeli dkk., 2004). Selain itu aktivitas yang terjadi dalam kota akan semakin ramai sepanjang harinya dikarenakan semakin bervariasinya kebutuhan serta pekerjaan yang ada.

Seiring dengan jumlah penduduk kota yang semakin banyak, sumber daya alam dan lingkungan hidup di kota semakin banyak dimanfaatkan. Antara lain sumber daya air yang semakin terkuras, sumberdaya lahan yang makin banyak dimanfaatkan serta laju konversi ruang terbuka hijau semakin cepat. Ruang terbuka hijau berupa persawahan, pertamanan, lapangan, tegalan dan kebun telah berubah menjadi bangunan untuk mencukupi kebutuhan fasilitas penduduk kota. Sejalan dengan hal tersebut, pencemaran udara, perairan dan tanah di lingkungan perkotaan semakin lama semakin berat (Fandeli dkk., 2004).

Pencemaran lingkungan yang terjadi salah satunya adalah pencemaran udara. Pencemaran udara bisa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kebisingan, gas atau zat kimia dan partikel debu. Kebisingan atau polusi suara merupakan faktor yang disebabkan peningkatan aktivitas yang menimbulkan suara-suara yang mengakibatkan ketidaknyamanan.

Akibat semakin meningkatnya polusi kebisingan dari aktivitas manusia maka diperlukan adanya areal khusus atau ruang terbuka hijau yang dapat berfungsi sebagai peredam dari kebisingan yang timbul. Pemilihan jenis tanaman atau vegetasi yang ada akan berpengaruh pada proses reduksi suara yang akan terjadi, seperti pada areal yang ditanami tanaman pertanian atau alang-alang tentu akan berbeda efektivitasnya terhadap yang ditanami oleh pepohonan. Dalam hal ini diperlukan penelitian untuk mengetahui “pengaruh tipe vegetasi terhadap reduksi suara”.

B. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan dari penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Tipe Vegetasi Terhadap Reduksi Suara”.

C. Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tipe vegetasi terhadap reduksi suara

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai informasi terhadap masyarakat akan pentingnya pengelolaan lingkungan dalam pengendalian pencemaran
2. Sebagai informasi instansi terkait untuk menentukan strategi dalam pengelolaan lingkungan ataupun ruang terbuka hijau
3. Sebagai informasi yang dapat digunakan dalam penelitian sejenis

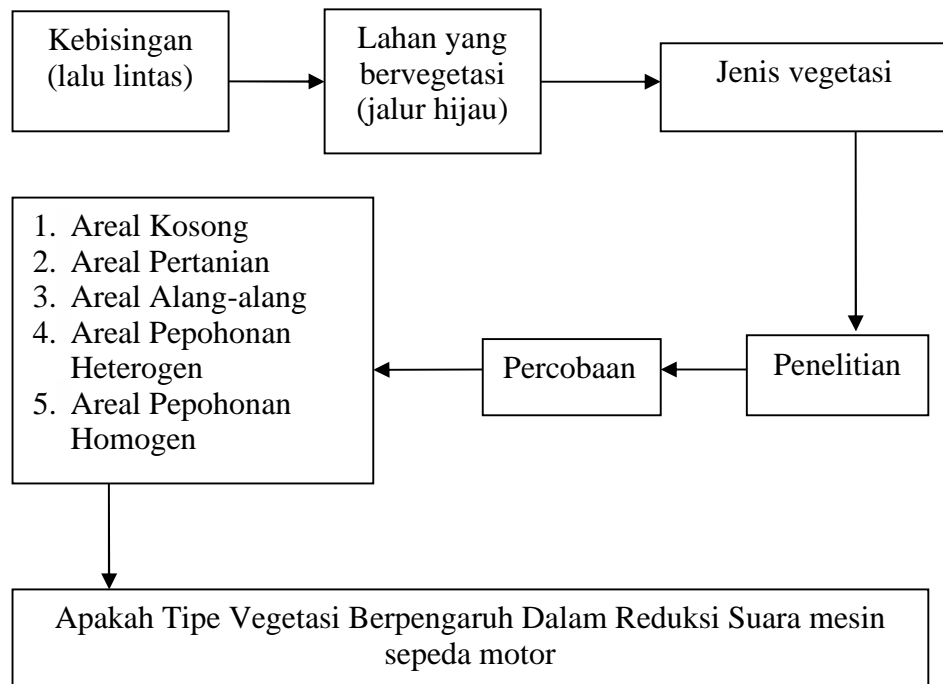
E. Kerangka Pemikiran

Kebisingan merupakan bentuk suara-suara yang mengganggu (di atas ambang normal pendengaran manusia), suara ini bisa timbul akibat meningkatnya jumlah kendaraan. Kebisingan bisa menimbulkan penurunan fungsi pendengaran hingga pada gangguan kejiwaan, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap peningkatan volume kebisingan, terutama di dalam perkotaan.

Untuk meredam kebisingan suara yang diakibatkan oleh meningkatnya aktivitas kendaraan bermotor dapat dilakukan dengan penanaman vegetasi di lahan-lahan kosong sebagai ruang terbuka hijau. Ruang terbuka hijau dapat berfungsi sebagai peredam dan pereduksi suara yang ditimbulkan oleh berbagai sumber suara khususnya kendaraan bermotor karena suara akan tertahan oleh adanya vegetasi dalam lahan tersebut, sehingga dapat mereduksi bahkan menghilangkan suara yang timbul tersebut.

Vegetasi dapat berfungsi sebagai peredam kebisingan dengan cara mengabsorpsi suara yang ditimbulkan oleh sumber suara melalui daun, batang, cabang dan/atau ranting. Suara yang ditimbulkan oleh sumber suara akan tertahan dengan adanya vegetasi sehingga suara yang dihasilkan akan berkurang intensitas suaranya. Perbedaan jenis vegetasi

yang ditanam dalam lahan tersebut akan mempengaruhi tingkat efektivitasnya dalam mereduksi suara. Untuk mengetahui hal tersebut diperlukan penelitian untuk mengetahui pengaruh adanya vegetasi dengan tipe berbeda terhadap suara bising khususnya yang ditimbulkan oleh sepeda motor.



Gambar 1. Bagan alir penelitian

F. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini, adalah vegetasi berpengaruh dalam reduksi suara.